

**PENYUSUNAN ANGGARAN KAS UNTUK MENJAGA LIKUIDITAS
(Studi kasus pada Koperasi Wanita “Sekartaji” Kab. Kediri)**

Endah Tri Setiyowati

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

ABSTRAKSI

Koperasi Wanita “Sekartaji” Kab. Kediri merupakan salah satu koperasi yang memperkuat Gerakan Koperasi di Kabupaten Kediri. Tujuan yang hendak dicapai dengan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan budget kas dapat digunakan untuk menjaga likuiditas”.

Anggaran kas merupakan estimasi terhadap posisi kas untuk periode tertentu dimasa yang akan datang, yang digunakan manager keuangan untuk meramalkan atau memperkirakan kebutuhan kas selama periode anggaran yang dinyatakan dalam satuan uang. Anggaran kas ini berisi perencanaan yang lebih terperinci tentang kas beserta perubahan-perubahannya dari waktu-kewaktu selama periode yang akan datang, baik perubahan yang berupa penerimaan kas, maupun perubahan yang berupa pengeluaran kas, sedangkan likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya atau kemampuan untuk dapat menyediakan kas saat ditariknya simpanan oleh pemilik dana atau deposan , serta kemampuan membayar kewajiban finansial jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya koperasi, pengesahan badan hukum koperasi, sistem tanggung renteng, lokasi koperasi, bidang usaha koperasi, struktur organisasi koperasi, laporan laba rugi, laporan neraca, dan budget kas. Tehnik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan alat analisis yang digunakan adalah penyusunan budget kas dengan metode least square dalam menghitung estimasi.

Dari analisis disimpulkan bahwa sebaiknya dalam penyusunan anggaran kas perusahaan memperhatikan pengalaman-pengalaman periode sebelumnya, minimal 5 tahun sebelumnya, agar budget kas yang disusun lebih tepat. Selain itu dalam menyusun anggaran kas sebaiknya koperasi memperhatikan penetapan *safety cash* , karena selama ini pihak Koperasi Wanita “Sekartaji” Kab. Kediri tidak menetapkan adanya *safety cash* . Hal ini penting untuk dilakukan oleh pihak perusahaan agar kondisi kas dapat terjaga

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Hal inilah yang menjadi penyebab pengelolaan kas sangat penting bagi suatu perusahaan. Kegiatan yang dilakukan perusahaan selain untuk menghasilkan kas, juga untuk menggunakan kas, yaitu untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Salah satu rencana kegiatan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam upaya menentukan kas minimal adalah dengan menyusun anggaran kas.

Anggaran kas adalah estimasi terhadap posisi kas untuk periode tertentu dimasa yang akan datang. Dengan menyusun anggaran kas

dapat diketahui kapan perusahaan dalam keadaan defisit dan surplus. Anggaran kas dapat membantu pihak manajemen di dalam mengatasi perubahan-perubahan yang dapat mempengaruhi posisi kas. Anggaran kas juga akan memberikan informasi penting bagi perusahaan yaitu informasi mengenai keadaan keuangan di masa yang akan datang. Dengan informasi tersebut pihak manajemen akan mengetahui kapan perusahaan mempunyai kelebihan kas untuk diinvestasikan dan kapan perusahaan harus meminjam dana dari kreditur. Penyusunan anggaran kas ini juga berhubungan dengan tingkat likuiditas perusahaan.

Tingkat likuiditas suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus

dalam penanganannya, karena tingkat likuiditas suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar jumlah kas dalam perusahaan berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang semakin tinggi pula.

Tingkat likuiditas suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh jumlah kas yang dimiliki. Suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya jumlah kas yang besar, berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas, dan berarti pula bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas.

Koperasi Wanita “Sekartaji” Kab. Kediri merupakan salah satu koperasi yang memperkuat Gerakan Koperasi di Kabupaten Kediri. Koperasi ini telah tumbuh dan berkembang dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Wanita “Sekartaji” Kab. Kediri dalam usahanya memiliki 2 divisi yaitu divisi simpan pinjam dan divisi perdagangan. Selama ini Koperasi Wanita “Sekartaji” Kab. Kediri telah menggunakan anggaran kas sebagai sistem perencanaan, koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatannya. Namun penyusunan anggaran kas yang dilakukan kurang tepat. Penyusunan anggaran kas tidak berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, tetapi hanya berdasarkan perkiraan saja. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab pencapaian kinerja perusahaan kurang maksimal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

“Bagaimana penyusunan anggaran kas dapat digunakan untuk menjaga likuiditas pada Koperasi Wanita Sekartaji Kab. Kediri ”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan anggaran kas dapat digunakan untuk menjaga likuiditas pada Koperasi Wanita “Sekartaji” Kab. Kediri.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mengkaji dalam bidang akuntansi manajemen yang memfokuskan pada penyusunan anggaran kas untuk menjaga likuiditas pada Koperasi Wanita “Sekartaji” Kab. Kediri dengan data laporan keuangan tahun 2007 – 2011

Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Koperasi Wanita “Sekartaji” Kab. Kediri, Jl. Soekarno Hatta Gg. II / No. 01 Tepus – Ngasem – Kediri. Adapun alasan pemilihan lokasi ini adalah karena sikap pimpinan perusahaan yang terbuka sehingga mendukung peneliti dalam memperoleh data untuk proses penelitian

Data dan Teknik Pengumpulannya

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang :

- a. Sejarah berdirinya koperasi
- b. Pengesahan badan hukum koperasi
- c. Sistem tanggung renteng
- d. Lokasi koperasi
- e. Bidang usaha koperasi
- f. Struktur organisasi koperasi

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang :

- a. Laporan neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Anggaran kas

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah data primer. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejarah berdirinya koperasi
2. Pengesahan badan hukum koperasi
3. Sistem tanggung renteng
4. Lokasi koperasi
5. Bidang usaha koperasi
6. Struktur organisasi koperasi
7. Laporan laba rugi
8. Laporan neraca

9. Anggaran kas

Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan pengurus untuk memperoleh data tentang pengesahan badan hukum koperasi, sistem tanggung renteng, serta lokasi koperasi
- b. Dokumentasi
Dari dokumentasi diperoleh data tentang sejarah berdirinya koperasi, bidang usaha koperasi, struktur organisasi koperasi, anggaran kas, laporan neraca dan laba rugi tahun 2007 - 2011

Identifikasi Variabel

- a. Anggaran kas
- b. Likuiditas

Definisi Operasional Variabel

- a. Anggaran kas merupakan estimasi terhadap posisi kas untuk periode tertentu dimasa yang akan datang, yang digunakan manager keuangan untuk meramalkan atau memperkirakan kebutuhan kas selama periode anggaran yang dinyatakan dalam satuan uang.
- b. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya atau kemampuan untuk dapat menyediakan kas saat ditariknya simpanan oleh pemilik dana atau depositan, serta kemampuan membayar kewajiban finansial jangka pendeknya pada saat jatuh tempo

Teknik Analisis Data

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, teknik analisis data yang dipergunakan oleh peneliti adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Adapun langkah langkah nya adalah sebagai berikut :

- 1. Membuat estimasi penerimaan kas, yang terdiri dari estimasi penerimaan piutang, estimasi pendapatan jasa simpan pinjam, estimasi penerimaan kas dari simpan pinjam (berupa simpanan) dan estimasi pendapatan lain lain, yang dihitung dengan cara sebagai berikut :
 - a. Menghitung estimasi untuk masing masing perkiraan untuk 1 (satu)

tahun dengan menggunakan persamaan :

$$Y_i = a + bX_i$$

Dimana :

- Y_i : data realisasi masa lalu yang merupakan data runtut waktu (*time series*)
- X_i : waktu yang beruntutan (dalam tahun)
- a : konstanta
- b : koefisiensi arah garis trend
- b. Dari hasil point a kemudian dicari estimasi untuk tiap bulannya dengan cara :

Estimasi penerimaan untuk 1 (satu) tahun

12

- 2. Membuat estimasi pengeluaran kas, yang terdiri dari : estimasi pemberian pinjaman ke anggota, estimasi pengeluaran untuk simpan pinjam, dan estimasi pengeluaran untuk biaya operasional.
 - a. Menghitung estimasi untuk masing masing perkiraan untuk 1 (satu) tahun dengan menggunakan persamaan :

$$Y_i = a + bX_i$$

Dimana :

- Y_i : data realisasi masa lalu yang merupakan data runtut waktu (*time series*)
- X_i : waktu yang beruntutan (dalam tahun)
- a : konstanta
- b : koefisiensi arah garis trend
- b. Dari hasil point a kemudian dicari estimasi untuk tiap bulannya dengan cara :

Estimasi pengeluaran untuk 1 (satu) tahun

12

- 3. Penyusunan Anggaran Kas
Anggaran kas disusun ke dalam 4 seksi utama yaitu :
 - a. Seksi penerimaan
Terdiri dari saldo kas awal ditambah penerimaan kas apapun yang diharapkan selama periode anggaran, dalam hal ini penerimaan yang diharapkan terdiri dari

penerimaan piutang, pendapatan jasa simpan pinjam, penerimaan kas dari simpan pinjam yang berupa simpanan dan pendapatan lain lain . Penerimaan ini merupakan hasil dari estimasi penerimaan pada point 1

Saldo awal : XXX
 Estimasi penerimaan : XXX
 Total kas yang tersedia
 Sebelum pembelanjaan
 tahun berjalan : XXX

b. Seksi pengeluaran

Terdiri dari pengeluaran kas yang direncanakan selama periode anggaran dalam hal ini pengeluaran yang direncanakan terdiri dari pemberian pinjaman ke anggota, pengeluaran untuk simpan pinjam dan pengeluaran untuk biaya operasional. Pengeluaran ini merupakan hasil dari estimasi pengeluaran pada point 2

Total kas yang tersedia
 Sebelum pembelanjaan
 tahun berjalan : XXX
 Dikurangi pengeluaran :
 Pemberian pinj. ke angg. : XXX
 Pengl. untuk simpan pinjam : XXX
 Pengl. untuk b. operasional : XXX (+)
 Total pengeluaran
 Surplus /defisit kas yang tersedia atas pengeluaran : XXX

c. Seksi kelebihan atau kekurangan kas

Terdiri dari selisih antara total seksi penerimaan kas dengan total seksi pengeluaran kas. Apabila terdapat kekurangan (defisit) kas, maka perusahaan akan mengajukan pinjaman dana dari bank. Jika kelebihan (surplus) kas, maka dana yang dipinjam pada periode sebelumnya dapat dilunasi atau dana sementara yang menganggur dapat dimanfaatkan untuk berinvestasi jangka pendek .

d. Seksi pembelanjaan

Merupakan rincian perhitungan pinjaman dan pelunasan yang diproyeksikan terjadi selama periode anggaran. Seksi ini juga meliputi rincian pembayaran bunga yang akan dilunasi atas dana yang dipinjam

Surplus /defisit kas yang tersedia atas pengeluaran : XXX
 Pinjaman (jika kas defisit) : XXX
 : XXX
 Dikurangi untuk pembelanjaan

Pelunasan hutang : XXX
 : XXX
 Pemby. biaya bunga : XXX
 : XXX (+)
 Total pembelanjaan : XXX
 Saldo akhir : XXX

4. Analisa likuiditas atas anggaran kas yang disusun oleh peneliti

a. Analisa likuiditas yang digunakan adalah *cash ratio* yaitu merupakan kemampuan untuk membayar hutang dengan kas yang tersedia

Rumus yang digunakan dalam perhitungan *cash ratio* :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

b. Matrik perhitungan likuiditas formula 1 yaitu merupakan perbandingan antara aktiva likuidi yang kurang dari 1 bulan dengan pasiva likuidi yang kurang dari 1 bulan

Rumus yang digunakan dalam perhitungan *matrik perhitungan likuiditas formula 1* :

$$\text{Formula 1} = \frac{\text{Aktiva likuid} < 1 \text{ bulan}}{\text{Pasiva likuid} < 1 \text{ bulan}} \times 100 \%$$

5. Analisa likuiditas atas anggaran kas yang sudah disusun oleh koperasi

6. Analisis perbandingan likuiditas atas anggaran kas yang sudah ada (disusun oleh koperasi) dengan anggaran kas yang baru dibuat (oleh peneliti)

HASIL PENELITIAN

Anggaran Kas Yang telah disusun perusahaan

Untuk lebih mengetahui tentang penyusunan anggaran kas yang dilakukan oleh perusahaan, berikut ini disajikan budget kas yang disusun oleh perusahaan untuk tahun 2012. Penyusunan anggaran kas yang dilakukan oleh perusahaan ini (dalam menentukan estimasi penerimaan dan pengeluaran) tidak dilakukan dengan perhitungan dengan menggunakan satu ~~metode~~ namun dilakukan berdasarkan ~~metode~~ (+) perkiran dan realisasi ~~metode~~ satu) tahun sebelumnya. Selain itu pihak perusahaan juga tidak menentukan berapa jumlah *savety cash*

yang harus dimiliki setiap akhir periode anggaran.

Penyusunan Budget Kas

Dibawah ini adalah anggaran kas yang disusun oleh pihak peneliti. Dalam penyusunan anggaran kas ini pihak peneliti menyarankan adanya penetapan jumlah kas minimum (*savety cash*). Jumlah *savety cash* yang disarankan oleh peneliti adalah Rp 1.300.000,-

Analisa perbandingan likuiditas atas anggaran kas yang sudah ada (disusun oleh koperasi) dengan anggaran kas yang baru dibuat (oleh peneliti)

- a. Anggaran kas yang disusun oleh peneliti
 Dari hasil analisis dengan menggunakan 2 cara (analisis *cash ratio* dan analisa likuiditas dengan menggunakan matrik perhitungan likuiditas formula 1) dari anggaran kas yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang telah dicapai oleh perusahaan secara umum dianggap baik. Hal ini dapat dilihat dengan kecenderungan meningkatnya angka prosentase tingkat likuiditas yang dapat dicapai tiap periodenya, meskipun ada bulan-bulan tertentu yang mengalami penurunan. Ini berarti terjadi keseimbangan antara arus uang yang keluar dan arus uang yang masuk. Dengan memelihara keseimbangan antara arus uang yang keluar (out flow) dan arus kas yang masuk (inflow) berarti tingkat likuiditas perusahaan akan dapat terjaga, karena perusahaan akan tetap mampu memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo.
- b. Anggaran kas yang disusun oleh koperasi
 Dari hasil analisis dengan menggunakan 2 cara (analisis *cash ratio* dan analisa likuiditas dengan menggunakan matrik perhitungan likuiditas formula 1) dari anggaran kas yang sudah disusun oleh koperasi menunjukkan tingkat likuiditas yang telah dicapai oleh perusahaan secara umum dianggap kurang baik. Hal ini dapat dilihat dengan semakin menurunnya tingkat angka likuiditas yang dapat dicapai tiap bulannya. Dapat dilihat juga bahwa rata rata prosentase *cash ratio* kurang dari 0,5

%. Ini berarti bahwa jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan tiap akhir periodenya terlalu kecil.

Kurang stabilnya tingkat likuiditas ini disebabkan salah satunya karena dalam penyusunan anggaran kas (dalam menentukan estimasi penerimaan dan pengeluaran) perusahaan tidak dilakukan dengan perhitungan dengan menggunakan satu metode, namun dilakukan berdasarkan perkiraan dan realisasi 1(satu) tahun sebelumnya. Selain itu pihak perusahaan juga tidak menetapkan adanya jumlah *savety cash* yang harus dimiliki tiap akhir periodenya. Padahal anggaran kas sangat penting sebagai alat kontrol dan evaluasi untuk aktivitas-aktivitas yang menyangkut masalah penerimaan dan pengeluaran kas secara terintegrasi, sehingga akan terjaganya tingkat likuiditas perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berkenaan dengan penyusunan anggaran kas Koperasi Wanita “Sekartaji” Kab. Kediri sudah melakukannya, akan tetapi dalam penyusunannya masih kurang tepat, karena penyusunan anggaran kas tidak berdasarkan pengalaman pengalaman tahun sebelumnya, tetapi hanya berdasarkan perkiraan saja. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab pencapaian kinerja perusahaan kurang maksimal.
2. Dengan penyusunan anggaran kas yang baik dan benar sangatlah membantu tugas manajemen dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini akan diketahui kapan dibutuhkan dana untuk menutupi kekurangan kas serta kapan dana dimanfaatkan jika terjadi kelebihan kas, dengan demikian dana yang ada akan dapat dimanfaatkan secara lebih efisien sehingga tingkat likuiditas perusahaan akan terjaga.
3. Melalui penyusunan anggaran kas seperti yang peneliti lakukan maka likuiditas

perusahaan akan terjaga. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya tingkat likuiditas yang dapat dicapai tiap periodenya. Ini berarti terjadi keseimbangan antara arus kas yang keluar dan arus kas yang masuk.

Saran

1. Sebaiknya dalam penyusunan anggaran kas perusahaan memperhatikan pengalaman periode sebelumnya, minimal 5 tahun sebelumnya, agar anggaran kas yang disusun lebih tepat.
2. Dalam menyusun anggaran kas sebaiknya koperasi memperhatikan penetapan *safety cash*, karena selama ini pihak Koperasi Wanita “Sekartaji” Kab. Kediri tidak menetapkan adanya *safety cash*. Hal ini penting untuk dilakukan oleh pihak perusahaan agar kondisi kas dapat terjaga

Aplikasi dan Pengukuran Kinerja, Jakarta: Indeks

Syamsudin, Lukman, (2000), *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep, Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengawasan Keputusan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Taswan, (2006), *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Santoso, Budi (2006), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi ke 2, Yogyakarta: Salemba Empat

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan, (2007), *Anggaran Bisnis, Analisis Perencanaan dan Pengendalian Laba*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Garison, Ray, H, (1987), *Akuntansi Manajemen*, Buku satu Edisi ketiga, Yogyakarta: AK Group
- Mowen, Hansen, (1999), *Akuntansi Manajemen*, Jilid 1, Erlangga
- Munandar, M, (2001), *Budgeting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, dan Pengawasan Kerja*, Edisi kesatu, Cetakan kedua belas, Yogyakarta : BPF
- Noreen, Garrison, (2000), *Akuntansi Manjerial*, Jakarta : Salemba Empat
- Prawirosentono, Suyadi, (2009), *Manajemen Operasi*, Edisi ke 4, Jakarta : Bumi Aksara
- Simamora, Henry, (1999), *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat
- Sumarsan, Thomas, (2010), *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep*